

**POLITEKNIK KESEHATAN BANDUNG PROGRAM STUDI
KEBIDANAN BOGOR LAPORAN TUGAS AKHIR 2022**

Alfazahrah Nabilla Hermawan

NIM : P17324219002

**Asuhan Kebidanan pada Ny. D Usia 27 G1P0A0 hamil 11 minggu dengan
Blighted ovum di Rumah Sakit Salak Kota Bogor**

VI Bab, 56 Halaman, 9 Lampiran, 1 Gambar, 1 Tabel

ABSTRAK

Penyebab Kematian Ibu di Indonesia tertinggi disebabkan oleh perdarahan. Perdarahan bisa terjadi pada kehamilan muda ialah Abortus, salah satu penyebab terjadinya Abortus ialah *blighted ovum*. *Blighted ovum* merupakan kondisi tidak terdapat janin pada kantung kehamilan. Berdasarkan data rekam medik Rumah Sakit Salak kasus perdarahan pada kehamilan muda dalam enam bulan terakhir sebanyak 47 kasus. 23 kasus abortus (48,9%) dan 24 kasus *blighted ovum* sebanyak (51,1%). Tujuan penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah mengaplikasikan asuhan kebidanan dengan *blighted ovum* di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Salak.

Metode dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah laporan kasus. pendokumentasiannya adalah SOAP. Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara, pemeriksaan fisik, observasi dan studi dokumentasi.

Hasil pengkajian didapatkan data subjektif Ny.D usia 27 tahun hamil pertama belum pernah keguguran, Hari Pertama Haid Terakhir 11-12-21 mengeluh keluar darah serta nyeri perut bagian bawah sejak pukul 12.00 WIB pada tanggal 25 Februari 2022. Data Objektif diperoleh keadaan umum baik, tekanan darah 111/77 mmHg , nadi 78x/menit, pernafasan 20x/menit dan suhu 36,2. TFU belum teraba, terdapat nyeri perut bagian bawah, pengeluaran darah pervaginam \pm 20 cc, Ostium Uteri Eksternum tertutup, hasil Ultrasonografi tidak terdapat janin dalam kantung kehamilan. Didapatkan Analisa Ny.D G1P0A0 hamil 11 minggu dengan *blighted ovum*. Penatalaksanaan dilakukan observasi keadaan umum, Tanda Tanda Vital, pengeluaran darah, rasa nyeri perut, kolaborasi dengan dr SpOG memasang laminaria dan rencana kuretase pada tanggal 26 Februari 2022, memberikan dukungan psikologis pada ibu.

Kesimpulan telah dilakukan kuretase, keadaan ibu baik, tidak ada perdarahan dan ibu sudah menerima keadaan, dan mau menggunakan kontrasepsi pasca keguguran. Saran untuk lahan praktik mempertahankan kualitas layanan dan asuhan dalam kasus *blighted ovum*. Saran bagi profesi bidan dapat meningkatkan deteksi dini pada kasus *blighted ovum*. Untuk ibu mampu memahami tanda bahaya dalam kehamilan serta dapat merencanakan kehamilan selanjutnya.

Kata kunci : Kehamilan, *Blighted ovum*, Abortus
Pustaka : 28 (2006-2022)

**BANDUNG HEALTH POLYTECHNIC MIDWIFERY STUDY PROGRAM
BOGOR FINAL PROJECT REPORT 2022**

Alfazahrah Nabilla Hermawan

NIM : P17324219002

Midwifery Care on Mrs. D G1P0A0 11 weeks pregnant with blighted ovum at Salak Hospital

VI Bab, 56 Pages,9 Appendix, 1 Figure, 1 Table

ABSTRACT

The highest cause of maternal death in Indonesia is caused by bleeding. Bleeding can occur in young pregnancies is Abortus, one of the causes of Abortus is blighted ovum. Blighted ovum is a condition where there is no fetus in the pregnancy sac. Based on medical record data from Salak Hospital, there have been 47 cases of bleeding in young pregnancies in the last six months. 23 cases of abortus (48.9%) and 24 cases of blighted ovum (51.1%). The purpose of writing this Final Project Report is to apply obstetric care with blighted ovum in the Obstetrics Room of Salak Hospital.

The method in preparing this final project report is a case report. the documentation is SOAP. Data collection techniques by conducting interviews, physical examinations, observations and documentation studies.

The results of the study obtained subjective data mrs.D aged 27 years the first pregnancy had never had a miscarriage, the First Day of the Last Menstruation 11-12-21 complained of blood outflow and lower abdominal pain since 12.00 WIB on February 25, 2022. Objective data obtained the general state of good, blood pressure 111/77 mmHg , pulse 78x / min, breathing 20x / min and temperature 36.2. TFU has not been palpable, there is lower abdominal pain, blood removal pervaginam \pm 20 cc, Ostium Uteri Eksternum closed, ultrasound results do not have a fetus in the pregnancy sac. Obtained Analysis Mrs.D G1P0A0 was 11 weeks pregnant with blighted ovum. Management was carried out observations of general conditions, Vital Signs, blood discharge, abdominal pain, collaboration with dr. SpOG to install laminaria and curettage plans on February 26, 2022, providing psychological support to mothers.

The conclusion has been that curettage has been carried out, the mother's condition is good, there is no bleeding and the mother has accepted the situation, and is willing to use contraception after a miscarriage. Advice to practice land maintaining quality of service and upbringing in the case of blighted ovum. Advice for the midwife profession can improve early detection in cases of blighted ovum. For mothers to be able to understand the danger signs in pregnancy and can plan for the next pregnancy.

Keywords : Pregnancy,Blighted ovum,Abortus

Library : 28 (2006-2022)